

**PENELITIAN LITERATUR TERKAIT FAKTOR-FAKTOR
PENYEBAB TERJADINYA KECURANGAN
BERDASARKAN TEORI *FRAUD TRIANGLE***



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Maria Saskia Martin
6041801142**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN – PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021**

**RESEARCH OF THE LITERATURE RELATED TO THE
CAUSES OF FRAUD BASED ON THE FRAUD
TRIANGLE THEORY**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting

By
Maria Saskia Martin
6041801142

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PENELITIAN LITERATUR TERKAIT FAKTOR-FAKTOR
PENYEBAB TERJADINYA KECURANGAN
BERDASARKAN TEORI *FRAUD TRIANGLE***

Oleh:

Maria Saskia Martin

6041801142

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Januari 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi,



Felisia, SE., M.Ak.

Pembimbing Skripsi,



Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM., CMA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Maria Saskia Martin
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 05 Februari 2000
NPM : 6041801142
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENELITIAN LITERATUR TERKAIT FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA KECURANGAN BERDASARKAN TEORI *FRAUD TRIANGLE*

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan: Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM., CMA.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bekasi,

Dinyatakan tanggal : 17 Januari 2022

Pembuat pernyataan :



(Maria Saskia Martin)

ABSTRAK

Kecurangan bukan lagi menjadi hal yang tabu di masyarakat. Di Indonesia sendiri, kerugian yang dirasakan dari kecurangan yang diterima adalah sebesar Rp873.430.000.000,00 dari data ACFE melalui Survei *Fraud* Indonesia pada tahun 2019. Kecurangan sendiri tidak memandang pelaku, dimana kecurangan dapat dilakukan baik dari *low level* sampai dengan *top level*. Dalam mendeteksi sebuah kecurangan, dapat dilakukan dengan menggunakan analisis *The Fraud Triangle Theory* yang terdiri dari tiga faktor yaitu *opportunity*, *pressure*, dan *rationalization*.

Kecurangan sendiri merupakan tindakan manipulatif yang dilakukan untuk kepentingan diri sendiri. Kecurangan dapat diidentifikasi menggunakan teori *fraud triangle* yang terdiri dari tiga faktor. Dimana, *opportunity* akan muncul akibat lemahnya pengendalian internal yang dimiliki perusahaan. *Pressure* akan muncul jika seseorang memiliki dorongan atau motivasi seperti tekanan keuangan dan tekanan pekerjaan. Serta, *rationalization* akan muncul pada saat seseorang yakin bahwa tindakan atau perbuatan curang sebagai tindakan yang benar dan untuk kebaikan pribadi mereka.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi literatur. Dimana, dilakukan dengan mengumpulkan literatur-literatur yang berkaitan dengan *fraud* dan *fraud triangle theory*. Selanjutnya, literatur tersebut akan ditelaah satu per satu untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Literatur yang dilakukan peninjauan lebih lanjut adalah sebanyak 23 literatur.

Hasil dari penelitian, didapatkan bahwa *fraud triangle theory* dapat digunakan untuk mengidentifikasi terjadinya kecurangan. Faktor-faktor dalam *fraud triangle* yaitu *opportunity*, *pressure*, dan *rationalization* memiliki peran dan pengaruh terjadinya kecurangan. Dengan kata lain, sebagian besar dari hasil penelitian didapatkan bahwa ketiga faktor tersebut muncul terhadap suatu kecurangan dapat terjadi.

Kata kunci: Kecurangan, Teori *Fraud Triangle*, *Opportunity*, *Pressure*, *Rationalization*

ABSTRACT

Cheating is no longer a taboo in society. In Indonesia alone, the perceived loss from fraud received is Rp873,430,000.00 from ACFE data through the Indonesia Fraud Survey in 2019. Fraud itself does not look at the perpetrator, where fraud can be carried out from low to high level. In detecting a fraud, it can be done by using The Fraud Triangle theory which consists of three factors, namely opportunity, pressure, and rationalization.

Cheating is a manipulative act carried out for self-interest. Fraud can be identified using the fraud triangle theory which consists of opportunity, pressure, and rationalization. Where, opportunities will arise due to the weakness of the company's internal control. Pressure will arise if someone has a drive or motivation such as financial pressure and work pressure. Also, rationalization will arise when someone believes that an act or fraudulent act is an act that is right and pleasing to them personally.

This research was conducted using the literature study method. Where, it is done by collecting literature related to fraud and fraud triangle theory. Furthermore, the literature will be examined one by one to answer the formulation of the problem in this study. Literature that is carried out further is as many as 23 literatures.

The results of the study, it was found that the fraud triangle theory can be used to identify the occurrence of events. The factors in the fraud triangle are opportunity, pressure, and rationalization which have a role and influence in the occurrence of fraud. In other words, most of the research results show that these three factors appear to an event that can occur.

Keywords: Fraud, Fraud Triangle Theory, Opportunity, Pressure, Rationalization

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karunia-Nya, penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Adapun judul skripsi ini adalah “Penelitian Literatur Terkait Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Kecurangan Berdasarkan Teori *Fraud Triangle*”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan banyak pihak dengan memberikan saran, masukan, dan ilmu yang sangat berharga. Oleh karena itu, Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM., CMA. selaku dosen pembimbing penulisan skripsi atas bimbingan, masukan, saran, dan ilmu yang telah diberikan selama proses penulisan skripsi ini.
2. Ibu Haryani Chandra, S.E., M.Ak. selaku dosen wali yang telah banyak memberikan saran, masukan, dan bantuan selama Penulis berproses di Universitas Katolik Parahyangan.
3. Bapak Samuel Wirawan, SE., MM., Ak. selaku Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan dosen pengampuh beberapa mata kuliah, yang memberikan ilmu serta banyak bantuan selama penulis berproses di Universitas Katolik Parahyangan.
4. Orang Tua Penulis dan Om Iman yang telah memberi dukungan baik secara moril dan materil, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Kakak Penulis, Natasha Michelle Martin atas dukungan dan masukan yang membangun selama penulisan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat Penulis, Novi, Debbie, Marlina, Agatha, dan Hezkia yang memberikan dukungan selama penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan skripsi, Hana, Kak Tasya, dan Helen yang memberi dukungan dan banyak informasi terkait skripsi.

Penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, masukan dan saran yang membangun sangat Penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kegunaan Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Kecurangan.....	6
2.2. Teori <i>Fraud Triangle</i>	7
2.3. Faktor <i>Opportunity</i>	8
2.4. Faktor <i>Pressure</i>	9
2.5. Faktor <i>Rationalization</i>	10
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	12
3.1. Metode Penelitian	12
3.2. Jenis Penelitian	12
3.3. Sumber Data Penelitian	12
3.4. Teknik Pengumpulan Data	12
3.5. Teknik Pengolahan Data.....	13
3.6. Kerangka Penelitian.....	14
3.7. Objek Penelitian	15
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	16
4.1. Uraian Hasil Penelitian.....	16
4.1.1. Literatur 1: <i>Casino Gambling and Workplace Fraud: A Cautionary Tale for Managers</i> (Patrick Kelly dan Carol A. Hartley)	17

4.1.2.	Literatur 2: <i>Information Disclosure on Hazards from Industrial Water Pollution Incidents: Latent Resistance and Countermeasures in China</i> (Yanhong Tang, Xin Miao, Hongyu Zang, dan Yanhong Gao).....	19
4.1.3.	Literatur 3: <i>Customer Data Security and Theft: A Malaysian Organization's Experience</i> (Mohd Aizuddin Zainal Abidin, Anuar Nawawi, dan Ahmad Saiful Azlin Puteh Salin).....	21
4.1.4.	Literatur 4: <i>Fraud Risk Factors and Tendency to Commit Fraud: Analysis of Employees' Perceptions</i> (Jesi Rizky Anindya dan Desi Adhariani).....	22
4.1.5.	Literatur 5: <i>Internal Control and Employees' Occupational Fraud on Expenditure Claims</i> (Anuar Nawawi dan Ahmad Saiful Azlin Puteh Salin).....	24
4.1.6.	Literatur 6: <i>Storytelling of Bureaucratic White Collar Crimes in Indonesia: It Is a Matter of Reciprocal Norm?</i> (Ach Maulidi).....	25
4.1.7.	Literatur 7: <i>Determinants of Occupational Fraud Losses: Offenders Victims, and Insights from Fraud Theory</i> (Omari Zuberi Kalovya).....	27
4.1.8.	Literatur 8: <i>Integrating Ethical Values into Fraud Triangle Theory in Assessing Employee Fraud: Evidence from the Malaysian Banking Industry</i> (Jamaliah Said, Md. Mahmudul Alam, Masitah Ramli, dan Marhamah Rafidi).....	29
4.1.9.	Literatur 9: <i>Fighting Against Corruption: Does Anti-Corruption Training Make Any Difference?</i> (Christian Hauser).....	31
4.1.10.	Literatur 10: <i>Testing the Fraud Triangle: A Systematic Review</i> (Emily M. Homer).....	33
4.1.11.	Literatur 11: <i>When and Why (Honest) People Commit Fraudulent Behaviors?</i> (Ach Maulidi).....	35

4.1.12. Literatur 12: <i>The Causes, Impact, and Prevention of Employee Fraud</i> (Mastura Omar, Anuar Nawawi, dan Ahmad Saifu Azlin Puteh Salin)	36
4.1.13. Literatur 13: <i>Examining The Predictor of Fraud in State-Owned Enterprises: An Application of the Fraud Triangle Theory</i> (Godfred Matthew Yaw Owusu, Theodora Aba Abekah Koomson, Stanley Agbenya Alipoe, dan Yusuf Ahmed Kani)	38
4.1.14. Literatur 14: <i>An Empirical Analysis On Students' Cheating Behavior and Personality Traits in The Context of Fraud Triangle Factors</i> (Ali Altug Bicer).....	40
4.1.15. Literatur 15: <i>Employee Fraud and Misconduct: Empirical Evidence from A Telecommunication Company</i> (Anuar Nawawi dan Ahmad Saiful Azlin Puteh Salin).....	42
4.1.16. Literatur 16: <i>Fraud in Small Charities: Evidence from England and Wales</i> (Paschal Ohalehi)	44
4.1.17. Literatur 17: <i>Fraud Detection Using the Fraud Triangle Theory and Data Mining Techniques: A Literature Review</i> (Marco Sánchez-Aguayo, Luis Urquiza-Aguiar, dan José Estrada-Jiménez)	46
4.1.18. Literatur 18: <i>Corruption in Indonesia Local Government: Study on Triangle Fraud Theory</i> (Muhtar, Sutaryo, dan Sriyanto)	48
4.1.19. Literatur 19: <i>Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangle Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia</i> (Laila Tiffani dan Marfuah).....	50
4.1.20. Literatur 20: <i>Do the Fraud Triangle Components Motivate Fraud in Indonesia?</i> (Fauziah Aida Fitri, Muhammad Syukur, dan Gita Justisa).....	51

4.1.21. Literatur 21: <i>The Fraud Triangle and Tax Evasion</i> (Leandra Lederman)	53
4.1.22. Literatur 22: <i>Mitigating Asset Misappropriation Through Integrity and Fraud Risk Elements</i> (Haniza Hanim Mustafa Bakri, Norazida Mohamed, dan Jamaliah Said).....	56
4.1.23. Literatur 23: <i>The Risk of Financial Fraud: A Management Perspective</i> (Hafiza Aishah Hashim and Zalailah Salleh, Izzati Shuhaimi, dan Nurul Ain Najwa Ismail)	58
4.2. Ringkasan Hasil Penelitian	60
4.3. Analisis Penelitian	65
4.3.1. Bagaimana kecurangan dapat terjadi berdasarkan teori <i>fraud triangle</i> ?.....	65
4.3.2. Bagaimana peranan dari faktor <i>opportunity</i> dapat mempengaruhi sebuah kecurangan terjadi?.....	67
4.3.3. Bagaimana peranan dari faktor <i>pressure</i> dapat mempengaruhi sebuah kecurangan terjadi?.....	69
4.3.4. Bagaimana peranan dari faktor <i>rationalization</i> dapat mempengaruhi sebuah kecurangan terjadi?.....	71
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1. Kesimpulan.....	72
5.1.1. Teori <i>Fraud Triangle</i>	72
5.1.2. Faktor <i>Opportunity</i>	72
5.1.3. Faktor <i>Pressure</i>	72
5.1.4. Faktor <i>Rationalization</i>	73
5.2. Saran	74
5.2.1. Bagi Penelitian Selanjutnya	74
5.2.2. Bagi Organisasi.....	74
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1. 1. Pelaku Kecurangan.....	2
Gambar 1. 2. Kerangka Pemikiran.....	5
Gambar 2. 1. <i>Types of Fraud</i>	7
Gambar 2. 2. <i>The Fraud Triangle</i>	8
Gambar 3. 1. Teknik Pengumpulan Data	13
Gambar 3. 2. Kerangka Penelitian	14
Gambar 4. 1. <i>Pie Chart</i> Teori <i>Fraud Triangle</i>	66
Gambar 4. 2. <i>Pie Chart</i> Faktor <i>Opportunity</i>	67
Gambar 4. 3. <i>Pie Chart</i> Faktor <i>Pressure</i>	69
Gambar 4. 4. <i>Pie Chart</i> Faktor <i>Rationalization</i>	71

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 4. 1. Rumusan Masalah	16
Tabel 4. 2. Ringkasan Hasil Penelitian sesuai Rumusan Masalah	60
Tabel 4. 3. Pengelompokan Teori <i>Fraud Triangle</i>	65
Tabel 4. 4. Pengelompokan Faktor <i>Opportunity</i>	67
Tabel 4. 5. Pengelompokan Faktor <i>Pressure</i>	69
Tabel 4. 6. Pengelompokan Faktor <i>Rationalization</i>	71

BAB 1

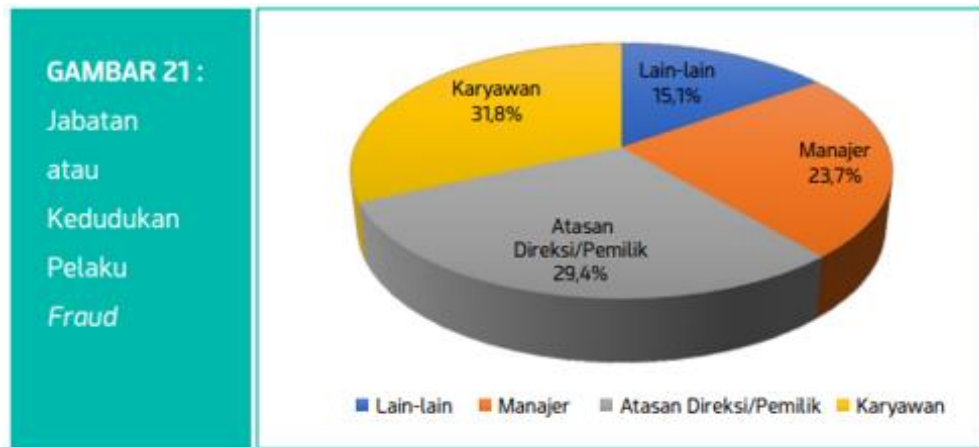
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kecurangan atau kejahatan kerah putih bukan lagi menjadi hal yang baru di Indonesia. Kecurangan sendiri dalam arti umum adalah semua cara yang bisa dibuat oleh kepintaran manusia, yang digunakan oleh satu orang untuk mendapat keuntungan atas orang lain dengan kredit palsu (Steve Albrecht, 2015:7). Pada survei yang dilakukan oleh Association of Certified Fraud Examiners (ACFE, 2019) menunjukkan bahwa kecurangan yang terjadi di Indonesia pada tahun 2019 sebanyak 239 kasus. Dimana, diantaranya terdiri dari 167 kasus korupsi, 50 kasus penyalahgunaan aset/kekayaan negara, dan 22 kasus kecurangan dalam laporan keuangan. ACFE sendiri merupakan organisasi para profesional anti-*fraud* terbesar di Indonesia dalam memberikan edukasi, penelitian, advokasi, dan pengembangan anti-*fraud* (ACFE, 2019). Survei Fraud Indonesia 2019 ini, dalam pengisiannya diberikan kepada responden yang representatif dimana mencakup CFE Member dan Associate Member atau yang berpengalaman dalam menginvestigasi kecurangan.

Kecurangan menjadi masalah yang terus menerus terjadi sampai dengan saat ini. Tidak bisa dipungkiri bahwa, hukuman berat sekalipun belum tentu dapat menjadikan cambukan bagi para pelaku kecurangan atau calon pelaku kecurangan untuk tidak melakukan sebuah tindak kecurangan. Kerugian yang dihasilkan akibat tindak kecurangan berdampak cukup besar bagi Indonesia. Diambil dari Survei Fraud Indonesia 2019, kerugian yang dirasakan Indonesia adalah sebesar Rp873.420.000.000,00. Dalam survei tersebut didapatkan bahwa kecurangan tidak memandang jabatan bagi seseorang untuk melakukan sebuah tindak kecurangan. Dimana, karyawan memiliki persentase yang cukup besar, seperti pada gambar di bawah.

Gambar 1. 1.
Pelaku Kecurangan



Sumber: ACFE (Survei *Fraud* Indonesia 2019)

Dampak dari kecurangan adalah perusahaan akan mengalami kerugian baik secara material maupun moral. Secara material perusahaan kehilangan keuntungan atau revenue berdasarkan uang yang diambil oleh pelaku kecurangan dan proses litigasi yang mahal. Secara moral, nama baik perusahaan akan terdampak, dimana dengan terungkapnya kecurangan yang terjadi maka para investor akan mengidentifikasi adanya pengendalian internal yang lemah dan kepercayaan terhadap perusahaan akan menurun.

Fraud triangle merupakan faktor-faktor yang menjelaskan mengapa sebuah kecurangan dapat terjadi. Para kriminolog setuju bahwa sebuah kecurangan disebabkan oleh tiga faktor atau tiga elemen, yaitu *opportunity*, *pressure*, dan *rationalization* (Jamaliah Said, 2017:171). Berdasarkan kerangka konseptual yang telah dibangun oleh para kriminolog, dalam studi literatur ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa bagaimana teori *fraud triangle* dapat digunakan untuk menjelaskan dan mengidentifikasi sebuah kecurangan dapat terjadi. Serta, peranan masing-masing faktor terhadap terjadinya kecurangan. Teori ini sering digunakan dan relevan pada pengungkapan suatu kecurangan yang terjadi. Dimana, ketiga faktor tersebut berjalan secara bersamaan untuk dapat terjadinya kecurangan.

Menurut teori konseptual oleh Cressey pada 1950-an, tiga elemen penting dalam kejadian kecurangan adalah *opportunity*, *pressure*, dan *rationalization*. Selanjutnya, banyak penelitian telah menguji teori kecurangan Cressey, yang telah

dikonseptualisasikan sebagai "*fraud triangle*" (Jamaliah Said, 2017:171). Pada studi literatur ini, akan dipilih beberapa studi literatur yang akan dilakukan identifikasi terkait faktor-faktor yang menyebabkan sebuah kecurangan terjadi berdasarkan teori *fraud triangle*.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kecurangan dapat terjadi berdasarkan teori *fraud triangle*?
2. Bagaimana peranan dari faktor *opportunity* dapat mempengaruhi sebuah kecurangan terjadi?
3. Bagaimana peranan dari faktor *pressure* dapat mempengaruhi sebuah kecurangan terjadi?
4. Bagaimana peranan dari faktor *rationalization* dapat mempengaruhi sebuah kecurangan terjadi?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kecurangan dapat terjadi berdasarkan teori *fraud triangle*.
2. Mengetahui peranan dari faktor *opportunity* dapat mempengaruhi sebuah kecurangan terjadi.
3. Mengetahui peranan dari faktor *pressure* dapat mempengaruhi sebuah kecurangan terjadi.
4. Mengetahui peranan dari faktor *rationalization* dapat mempengaruhi sebuah kecurangan terjadi.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi berbagai pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menjelaskan bagaimana sebuah proses kecurangan terjadi. Dimana, selanjutnya perusahaan dapat memitigasi kecurangan dapat terjadi kembali.

2. Bagi akademisi dan pembaca

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan pembaca dapat mengetahui bagaimana sebuah kecurangan dapat terjadi dan peranan masing-masing faktor berdasarkan teori *fraud triangle*. Dimana, kecurangan tidak hanya berdampak buruk bagi suatu perusahaan saja, melainkan negara juga mengalami kerugian. Sehingga, dengan mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kecurangan dapat dilakukan pencegahan dari awal, salah satunya dengan diterapkannya kontrol yang baik bagi perusahaan.

3. Peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan, cara berpikir, dan pengalaman dalam mengidentifikasi sebuah kecurangan menggunakan teori *fraud triangle*.

1.5. Kerangka Pemikiran

Kecurangan bukan menjadi hal baru bagi sebuah organisasi. Kunci dari teori *fraud triangle* yang dikemukakan oleh Cressey adalah bahwa ketiga faktor tersebut harus ada agar pelanggaran kepercayaan dapat terjadi (ACFE, 2011:4.505).

Faktor yang pertama adalah *pressure* atau masalah yang tidak dapat dibagikan. Dalam penelitian yang dilakukan Cressey, masalah ditemukan kepada orang-orang yang diwawancarai dapat dibagi menjadi enam kategori dasar:

1. Pelanggaran kewajiban yang ditetapkan
2. Masalah akibat kegagalan pribadi
3. Pembalikan bisnis
4. Isolasi fisik
5. Perolehan status
6. Hubungan atasan dengan karyawan

Semua situasi di atas berhubungan dengan pencarian status dan pemeliharaan status. Dimana, faktor tersebut mengancam seseorang untuk untuk mencapai status yang lebih tinggi dari kedudukan mereka saat melakukan sebuah kecurangan (ACFE, 2011:4.504).

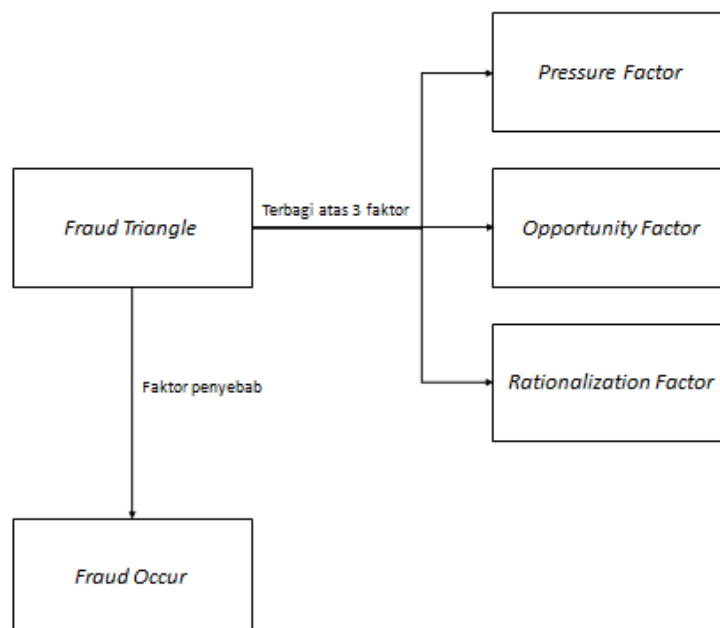
Terdapat dua komponen *opportunity* untuk dapat melakukan sebuah kecurangan yang terdiri dari informasi umum dan keterampilan teknis. Informasi umum berisi mengenai pengetahuan karyawan bahwa posisinya dalam bekerja dapat dilakukan pelanggaran. Untuk keterampilan teknis, mengacu terhadap kemampuan karyawan untuk dapat melakukan pelanggaran tanpa diketahui (ACFE, 2011:4.506).

Cressey menunjukkan bahwa *rationalization* bukanlah sarana untuk membenarkan sebuah kecurangan terjadi, melainkan komponen penting dari kejahatan sebelum terjadi yaitu motivasi. Pelanggaran yang dilakukan tidak memandang dirinya sebagai penjahat dan harus membenarkan dirinya sebelum melakukan kecurangan. Faktor ini diperlukan agar perbuatan ilegalnya dapat dipahami dan mempertahankan konsep dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya (ACFE, 2011:4.506).

Oleh karena itu, ketiga elemen atau faktor dalam *fraud triangle* berjalan secara bersamaan terhadap sebuah kecurangan agar dapat terjadi. Pada saat seseorang memiliki tekanan terhadap masalah keuangan atau non keuangan, maka akan terjadi kejahatan, dimana karyawan juga harus melihat peluang untuk dapat melakukan sebuah kecurangan tanpa tertangkap. Dimana, pelaku akan merasionalisasikan tindakan tersebut bahwa yang mereka lakukan adalah untuk kebaikan mereka sendiri.

Gambar 1. 2.

Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Penulis

